

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada keseluruhan tahapan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan pembelajaran segiempat dengan menggunakan *teknik probing* sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar segiempat dengan menggunakan teknik *probing* di kelas VII MTsS Al-Muklis Cangkuang Kabupaten Bandung sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan pada proses pembelajaran. Ternyata teknik *probing* cenderung mengarah dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan yang telah ada dalam dirinya menjadi pengetahuan baru.
2. Respons siswa terhadap pembelajaran segiempat dengan menggunakan teknik *probing* sangat positif. Siswa merasakan banyak manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya pembelajaran tersebut di dalam kelas. Di antaranya mereka jadi lebih mengerti konsep yang dipelajari karena guru senantiasa membimbing mereka melalui serangkaian pertanyaan dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *probing* membutuhkan keterampilan guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa agar siswa benar-benar terarah untuk memahami konsep yang dipelajari. Dengan pembelajaran menggunakan teknik *probing* membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran,

menumbuhkan sikap kritis dan kreatif siswa, lebih berani mengemukakan pendapat dalam proses tanya jawab bersama teman-temannya.

Dari berbagai kesimpulan di atas, terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik probing merupakan salah satu alternatif teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran segiempat dengan menggunakan teknik probing ada beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai upaya perbaikan yang lebih baik ke depannya:

1. Bagi guru dapat menggunakan pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik probing sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Namun mengingat bahwa pembelajaran ini membutuhkan kemampuan atau teknik bertanya guru dalam mengajar di kelas yang lebih dari pembelajaran biasa, maka guru yang akan menerapkan pembelajaran ini di kelas untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan yang bertujuan membimbing siswanya menuju konsep yang diajarkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan teknik probing dapat diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan matematis yang lain seperti kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, koneksi, komunikasi matematis, maupun aspek-aspek matematika yang lain.